

PENYUSUNAN ANGGARAN KOMPREHENSIF
PADA
USAHA KUE BOLU JBS



OLEH

VILLA OKTAVIA
05077035

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli
Madya

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2008





No. Alumni Universitas	VILLA OKTAVIA	No. Alumni Fakultas
------------------------	---------------	---------------------

a). Tempat/Tgl lahir : Talang/22 Oktober 1987 b). Nama Orang Tua : Dasril dan Yulmawarti c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e). NBP : 05077035 f). Tgl. Lulus : 18 Juli 2008 g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,09 i). Lama studi : 3 tahun j). Alamat orang tua : Jl. Lintas Sumatera No. 182 Kec. Gn. Talang Kab. Solok

Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada Usaha Kue Bolu JBS
 Tugas Akhir oleh : Villa Oktavia
 Pembimbing : 1. Wiwik Andriani, SE. Ak 2. Yessy Noviatri Ali, SE. Ak

ABSTRAK

Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal dan untuk mengetahui sejauh mana posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, yaitu sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian, pedoman kerja, dan pengawasan kerja serta sebagai alat pengendalian. Penyusunan anggaran mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan, semakin besar skala kegiatan perusahaan maka akan semakin komplekslah aktifitasnya sehingga pimpinan akan merasakan betapa pentingnya mempunyai suatu pedoman yang dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Usaha Kue Bolu JBS yang terletak di Nagari Sungai Jariah Kec. Gn. Talang Kab. Solok merupakan perusahaan yang memproduksi kue bolu. Usaha Kue ini sudah memiliki akses penjualan yang cukup besar dengan daerah pemasaran yang meliputi Solok, Padang, Pesisir, Pasaman, Sungai Penuh, Jambi, Pekanbaru dan Natal. Namun dalam perkembangannya Usaha Kue ini belum melakukan penyusunan anggaran terutama anggaran komprehensif. Padahal penyusunan anggaran dapat membantu kelancaran operasi perusahaan sehingga memperoleh laba yang optimal.

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Juli 2008. Abstrak ini telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Nurul Fauzi, SE, MM. Ak	Arnel Yertifa, SE, Ak	Ulfi Maryati, M. Ak, Ak	Wiwik Andriani, SE. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Endrawati, SE Ak
 Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Nomor Alumni	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan perusahaan dalam suatu kondisi perekonomian yang kompetitif adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efektifitas maupun efisiensi kerjanya. Untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, disusunlah strategi-strategi sebagai petunjuk didalam mencapai tujuannya.

Untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien, manajemen harus melakukan suatu proses yang disebut dengan pengendalian. Salah satu bentuk pengendalian adalah dengan menggunakan anggaran. Anggaran disini dapat berfungsi sebagai alat perencanaan bagi perusahaan. Melalui perencanaan ini manajemen diharapkan dapat memperhitungkan dengan cermat jauh sebelumnya dan mempertimbangkan serta memperkirakan hasil yang diharapkan dengan pengorbanan yang dikeluarkan. Perencanaan ini merupakan tindakan hati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan dapat berhasil dengan baik dan juga dapat memberi petunjuk kepada manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Anggaran yang dibuat ini merupakan suatu pengarahan perhatian, karena membantu para manajer untuk memusatkan perhatian pada masalah operasional atau keuangan pada waktu yang lebih awal untuk pengendalian yang lebih efektif.

Anggaran ini juga dapat dijadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional sekaligus dapat memberikan gambaran lebih awal terhadap target-target yang akan dicapai perusahaan sebelum kegiatan operasi perusahaan dilakukan.

Usaha Kue Bolu JBS yang terletak di Nagari Sungai Janiah Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok merupakan perusahaan yang memproduksi Kue Bolu. Usaha ini telah memiliki akses penjualan yang cukup besar dengan daerah pemasaran yang meliputi Jambi, Sungai Penuh, Natal, Pekan Baru, Pasaman, Pesisir dan Padang. Persentase pemasarannya adalah 20 % dari hasil produksinya dipasarkan di daerah Lokal, sedangkan 80 % dipasarkan keluar Sumatera Barat. Namun dalam perkembangannya usaha kue ini belum melakukan penyusunan anggaran komprehensif. Padahal melihat akses penjualan yang telah tersebar luas dan perkembangan perusahaan yang sudah baik maka akan sangat diperlukanlah penyusunan suatu anggaran. Karena dengan melakukan penyusunan anggaran dapat membantu kelancaran operasional perusahaan sehingga Usaha Kue ini bisa memprediksikan lebih awal berapa target laba yang akan dihasilkan tahun ini, berapa persentase kenaikan penjualannya dan lain-lain. Penyusunan anggaran ini juga sangat penting untuk perencanaan, pengkoordinasian, pedoman kerja dan pengawasan kerja sehingga operasi perusahaan menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **"Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada Usaha Kue Bolu JBS"**

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Anggaran merupakan suatu alat bagi manajemen untuk mencapai laba yang optimal disini anggaran dapat berfungsi sebagai alat perencanaan, pedoman kerja, pengkoordinasian kerja, pengawasan kerja dan sebagai alat pengendalian kerja.
2. Usaha Kue Bolu JBS merupakan suatu usaha kecil menengah yang memproduksi kue bolu. Sebelumnya Usaha Kue ini belum pernah melakukan penyusunan anggaran komprehensif. Untuk menentukan jumlah produksi selanjutnya hanya dilihat dari hasil penjualan sebelumnya.
3. Pembayaran upah karyawan pada Usaha Kue Bolu JBS dilakukan setiap minggunya berdasarkan tarif upah yang telah ditetapkan.
4. Usaha Kue Bolu JBS belum melakukan perhitungan biaya overhead pabrik seperti penyusutan. Pada Usaha Kue ini juga belum ditemui adanya pemisahan antara biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong dan bahan pembungkus sehingga belum terlihat biaya bahan baku sesungguhnya, dan biaya tenaga kerja langsung dengan biaya tenaga kerja tidak langsung untuk setiap produk yang dihasilkan.